

Perkembangan Studi Bahasa Arab di Era Modern: Tantangan dan Peluang

Aufan Ni'am¹, Muhammad Rido'i²

Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab dan Dakwah Masjid Agung Sunan Ampel, Surabaya, Jatim^{1,2}

*E-mail: niam@student.stibada.ac.id

Abstract

This article examines developments in the study of Arabic in the modern era with a focus on the challenges and opportunities that arise as a result of technological advances and social change. The research uses descriptive analytical methods to evaluate a variety of literature and related data. The results show that despite the challenges, such as resource constraints, curriculum changes, and adaptation to new needs in language learning, there are huge opportunities that can be exploited. Using advanced technology and adapting to social dynamics can contribute to improving the quality of Arabic language learning. These findings highlight the importance of curriculum adaptation and the use of technology to meet challenges and exploit opportunities in developing Arabic study. With the right approach, Arabic education can become more effective, relevant, and responsive to changing times, paving the way for future progress in Arabic learning.

Keywords: Arabic Studies, Modern Age, Challenges and Opportunities



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Pendahuluan

Bahasa Arab memiliki peran penting dalam sejarah peradaban manusia, terutama dalam konteks agama, budaya, dan ilmu pengetahuan (Adhimah & Hasan, 2024). Bahasa ini merupakan bahasa Al-Qur'an, yang menjadikannya bahasa suci bagi umat Islam di seluruh dunia. Selain itu, bahasa Arab juga menjadi medium bagi banyak karya ilmiah dan sastra klasik, serta warisan budaya yang kaya dari dunia Arab (Mohammad Syaifudin, Nurharini, & Ramadhan, 2022). Selama berabad-abad, bahasa Arab telah menjadi jembatan untuk transmisi ilmu pengetahuan, baik dalam bidang filsafat, kedokteran, matematika, maupun astronomi, dari dunia Islam ke Eropa dan dunia lainnya. Keunikan dan kekayaan bahasa Arab tidak hanya terletak pada fungsinya sebagai bahasa agama, tetapi juga pada perannya dalam memperkaya literatur dunia (Hasan, Aziz, & Nurharini, 2024).

Namun, di era modern, studi bahasa Arab menghadapi berbagai tantangan yang kompleks. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sumber daya pendidikan. Banyak institusi pendidikan, terutama di negara-negara non-Arab, tidak memiliki cukup bahan ajar, guru yang kompeten, atau infrastruktur yang memadai untuk mendukung pembelajaran bahasa Arab secara efektif (Hasan, Nurharini, & Hasan, 2024). Selain itu, kurikulum yang ada sering kali kurang fleksibel dan tidak sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman, membuat pembelajaran bahasa Arab terasa kaku dan kurang relevan bagi siswa. Institusi-institusi tersebut sering kali harus mengandalkan materi-materi lama yang mungkin tidak lagi relevan atau menarik bagi generasi saat ini.

Keterbatasan sumber daya pendidikan ini juga mencakup kurangnya pelatihan bagi para guru. Guru-guru yang mengajar bahasa Arab sering kali tidak mendapatkan pelatihan yang memadai dalam

metode pengajaran yang inovatif dan efektif (Hasan, Agustin, & Aziz, 2024). Hal ini membuat mereka kesulitan untuk menyampaikan materi dengan cara yang menarik dan interaktif. Selain itu, banyak guru yang tidak terbiasa dengan penggunaan teknologi dalam pengajaran, yang semakin memperlebar kesenjangan antara metode pengajaran tradisional dan kebutuhan siswa modern yang lebih terbiasa dengan teknologi digital.

Di sisi lain, kebutuhan akan adaptasi metode pengajaran juga menjadi tantangan yang signifikan. Metode pengajaran tradisional sering kali tidak lagi efektif dalam menarik minat siswa yang tumbuh di era digital (Hasan, Agustin, et al., 2024). Ada kebutuhan mendesak untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih interaktif, inovatif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi. Guru dan pengajar bahasa Arab perlu dilatih untuk menggunakan teknologi pendidikan dan media digital secara efektif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, mereka dapat membuat pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih menarik dan relevan bagi siswa masa kini (Qodir, Mas, & Hasan, 2024).

Namun demikian, perkembangan teknologi dan meningkatnya minat global terhadap bahasa dan budaya Arab memberikan peluang baru yang signifikan (Musyafa'ah, L., Hardika, 2022). Teknologi digital, seperti aplikasi pembelajaran bahasa, platform e-learning, dan media sosial, membuka peluang baru untuk akses dan interaksi dalam pembelajaran bahasa Arab. Siswa kini dapat belajar bahasa Arab melalui berbagai sumber online, video interaktif, dan aplikasi mobile, yang membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan fleksibel. Dengan adanya teknologi ini, batasan geografis dan keterbatasan fisik dapat diatasi, sehingga lebih banyak orang dapat mengakses pembelajaran bahasa Arab (Aziz, Mas, Hasan, & Adhimah, 2024).

Selain itu, teknologi juga memungkinkan adanya kolaborasi dan komunikasi yang lebih luas antara siswa dan pengajar dari berbagai belahan dunia (Mufidah, 2024). Misalnya, siswa di Indonesia dapat mengikuti kelas bahasa Arab yang diajarkan oleh pengajar dari Timur Tengah melalui platform online. Ini tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar siswa dengan berbagai perspektif budaya dan linguistik yang berbeda.

Meningkatnya minat global terhadap bahasa dan budaya Arab juga membuka peluang untuk memperkenalkan bahasa Arab kepada audiens yang lebih luas (Moh Syaifudin, 2022). Program pertukaran budaya, studi luar negeri, dan inisiatif diplomasi budaya dapat membantu meningkatkan pemahaman dan apresiasi terhadap bahasa dan budaya Arab di kalangan masyarakat internasional. Selain itu, adanya dukungan dari pemerintah dan institusi internasional dalam bentuk beasiswa dan program pendanaan juga dapat membantu mengatasi beberapa tantangan yang dihadapi dalam studi bahasa Arab (Sarif, 2023). Dengan adanya dukungan ini, lebih banyak siswa dapat mengakses pendidikan bahasa Arab dan mendapatkan kesempatan untuk mendalami bahasa dan budaya Arab secara langsung.

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam tantangan dan peluang dalam studi bahasa Arab di era modern. Dengan memahami tantangan yang ada dan memanfaatkan peluang yang tersedia, diharapkan pembelajaran bahasa Arab dapat berkembang lebih baik dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam konteks global. Penelitian ini akan membahas secara rinci berbagai aspek yang mempengaruhi perkembangan studi bahasa Arab, serta mengidentifikasi strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran bahasa Arab di era digital ini. Dengan demikian, kita dapat memastikan bahwa bahasa Arab tetap relevan dan terus berkembang dalam menghadapi tantangan zaman.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis yang komprehensif, melibatkan pengumpulan data dari berbagai literatur, jurnal akademik, laporan penelitian, serta sumber-sumber terpercaya lainnya. Pendekatan ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh dan mendalam mengenai kondisi, tantangan, dan peluang dalam studi bahasa Arab di era modern. Proses pengumpulan data dimulai dengan penelusuran literatur yang mencakup buku-buku akademik, artikel jurnal, makalah konferensi, dan laporan dari institusi pendidikan serta organisasi non-pemerintah yang

bergerak di bidang pendidikan bahasa. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan teknik-teknik analisis konten untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang relevan. Analisis ini dilakukan secara sistematis dengan cara mengkategorikan informasi berdasarkan topik-topik tertentu seperti sumber daya pendidikan, metode pengajaran, penggunaan teknologi, dan minat global terhadap bahasa Arab (Kastur, Mustaji, & Yatim Riyanto, 2020). Selanjutnya, setiap kategori dianalisis untuk mengeksplorasi hubungan antara berbagai faktor yang mempengaruhi perkembangan studi bahasa Arab, serta untuk mengidentifikasi tantangan spesifik yang dihadapi dan peluang yang dapat dimanfaatkan (Kastur, Mustaji, & Riyanto, 2020). Pendekatan deskriptif analitis ini memungkinkan peneliti untuk menyajikan gambaran yang mendetail dan berbasis bukti mengenai dinamika pembelajaran bahasa Arab, serta memberikan rekomendasi strategis yang didasarkan pada pemahaman yang mendalam terhadap konteks dan kebutuhan saat ini.

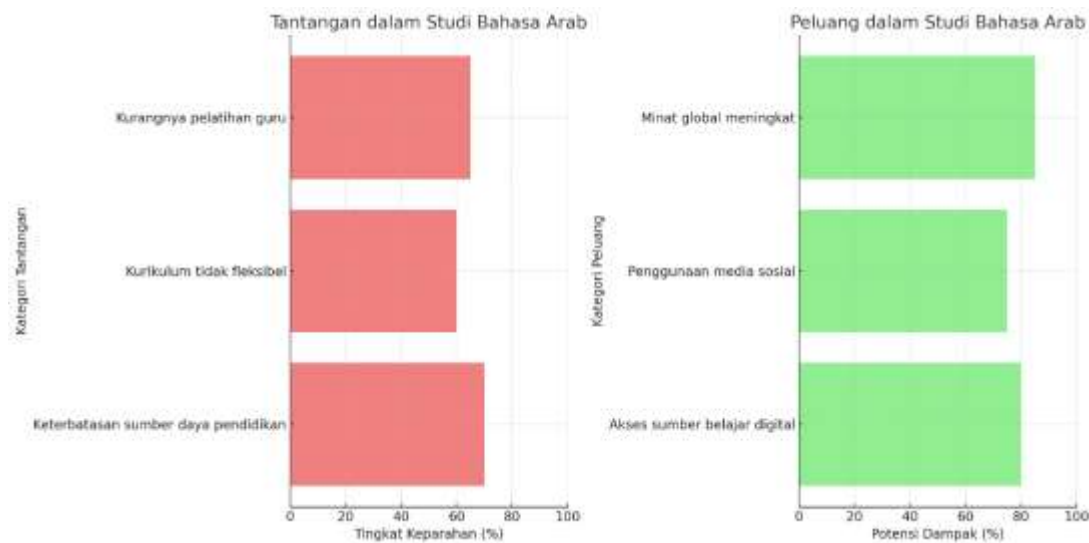
Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Hasil penelitian menunjukkan beberapa tantangan utama dalam studi bahasa Arab di era modern yang beragam dan kompleks. Pertama, keterbatasan sumber daya dan fasilitas pendidikan menjadi hambatan signifikan (Rido'i, 2023). Banyak institusi, terutama di negara-negara non-Arab, tidak memiliki cukup buku teks, perangkat lunak pendidikan, atau alat bantu pengajaran yang memadai. Keterbatasan ini sering kali membuat pembelajaran bahasa Arab menjadi kurang efektif dan tidak menarik bagi siswa. Selain itu, kurikulum yang digunakan di banyak tempat sering kali kurang fleksibel dan tidak sesuai dengan perkembangan zaman. Kurikulum yang kaku dan tidak adaptif ini gagal memenuhi kebutuhan siswa yang hidup di era digital dan dinamis, sehingga mengurangi minat mereka untuk mempelajari bahasa Arab secara mendalam. Tantangan lain yang diidentifikasi adalah kurangnya pelatihan bagi guru dalam penggunaan teknologi pendidikan. Banyak guru tidak terbiasa dengan alat dan platform digital yang dapat meningkatkan kualitas pengajaran mereka, sehingga mereka cenderung mengandalkan metode pengajaran tradisional yang mungkin tidak lagi relevan bagi generasi saat ini (Musyafa'ah, Bustami, & Dzulkarnain, 2023).

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi sejumlah peluang yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi tantangan tersebut. Salah satu peluang terbesar adalah peningkatan akses terhadap sumber belajar digital (Nurharini, Mas, Hasan, & Aziz, 2024). Dengan adanya internet, siswa dan pengajar kini dapat mengakses berbagai materi pembelajaran bahasa Arab secara online, mulai dari buku elektronik, video tutorial, hingga aplikasi mobile yang interaktif. Penggunaan media sosial dan platform online juga membuka peluang baru untuk pembelajaran bahasa. Melalui media sosial, siswa dapat berinteraksi dengan penutur asli bahasa Arab, bergabung dalam komunitas pembelajaran, dan berbagi sumber daya pendidikan (Musyafa, Kaserero, & Jihan, 2024). Platform e-learning memungkinkan pembelajaran yang lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan individu, memberikan siswa kemampuan untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan jadwal mereka sendiri. Selain itu, meningkatnya minat global terhadap bahasa dan budaya Arab juga memberikan dorongan positif bagi perkembangan studi bahasa Arab. Minat ini terlihat dari meningkatnya jumlah program pertukaran budaya, beasiswa, dan studi luar negeri yang difokuskan pada bahasa Arab (Dzukroni & Aziz, 2023). Dengan adanya dukungan dari pemerintah dan institusi internasional, peluang ini dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan program pembelajaran yang lebih komprehensif dan menarik, sehingga mampu menarik lebih banyak siswa untuk mempelajari bahasa Arab dan mendalami budayanya.

Berikut adalah diagram yang menggambarkan tingkat keparahan tantangan dan potensi dampak peluang dalam studi bahasa Arab:



Gambar 1. Tantangan dan peluang

Diagram di atas menunjukkan bahwa tantangan utama dalam studi bahasa Arab adalah keterbatasan sumber daya pendidikan (70%), kurikulum yang kurang fleksibel (60%), dan kurangnya pelatihan bagi guru (65%). Di sisi lain, peluang yang paling signifikan adalah peningkatan akses terhadap sumber belajar digital (80%), penggunaan media sosial dan platform online (75%), serta meningkatnya minat global terhadap bahasa dan budaya Arab (85%).

Dengan mengidentifikasi dan memahami tantangan serta peluang ini, institusi pendidikan dan para pemangku kepentingan dapat merancang strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pembelajaran bahasa Arab di era modern.

2. Pembahasan

Tantangan yang dihadapi dalam studi bahasa Arab terutama berkaitan dengan keterbatasan sumber daya dan adaptasi metode pengajaran. Keterbatasan sumber daya mencakup kurangnya akses terhadap bahan ajar yang berkualitas, infrastruktur pendidikan yang memadai, serta ketersediaan tenaga pengajar yang kompeten dan terlatih (Musyafa, Ishaq, & Dayati, 2024). Banyak sekolah dan universitas di berbagai negara masih mengandalkan buku teks dan metode pengajaran tradisional yang mungkin tidak lagi relevan atau efektif dalam konteks pembelajaran modern (Mas, Hasan, Adhimah, & Rido, 2024). Selain itu, banyak institusi pendidikan tidak memiliki akses terhadap teknologi pendidikan mutakhir yang dapat membantu memperkaya proses belajar-mengajar. Hal ini menyebabkan kesenjangan dalam kualitas pendidikan bahasa Arab, terutama di daerah-daerah yang kurang terjangkau oleh perkembangan teknologi dan informasi.

Namun, peluang yang ada dapat dimanfaatkan untuk mengatasi tantangan tersebut secara efektif. Misalnya, penggunaan teknologi digital dapat meningkatkan akses dan kualitas pembelajaran bahasa Arab secara signifikan. Teknologi seperti e-learning, aplikasi pembelajaran bahasa, dan platform interaktif dapat menyediakan sumber belajar yang lebih bervariasi dan menarik bagi siswa (Musyafa'ah & E. S. Rejeki, 2023). Sumber daya digital ini juga memungkinkan pembelajaran yang lebih fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa, sehingga mereka dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar masing-masing. Selain

itu, teknologi digital dapat membantu mengatasi keterbatasan geografis, memungkinkan siswa di daerah terpencil untuk mendapatkan akses terhadap pengajaran berkualitas dari para ahli bahasa Arab di berbagai belahan dunia.

Peningkatan pelatihan guru dalam penggunaan teknologi juga menjadi faktor penting dalam menghadapi keterbatasan kurikulum yang ada. Guru yang terampil dalam memanfaatkan teknologi pendidikan dapat mengembangkan metode pengajaran yang lebih interaktif dan inovatif, yang dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Arab (Muid, Nurharini, & Salam, 2022). Pelatihan ini juga harus mencakup strategi untuk mengintegrasikan teknologi dengan kurikulum yang ada, sehingga pembelajaran bahasa Arab tidak hanya menjadi lebih menarik, tetapi juga lebih relevan dan sesuai dengan perkembangan zaman. Guru yang mampu mengintegrasikan teknologi dengan pengajaran tradisional dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan efektif.

Peran pemerintah dan institusi pendidikan sangat penting dalam mendukung perkembangan ini melalui kebijakan yang mendukung dan investasi dalam sumber daya pendidikan (Aziz & Widodo, 2023). Pemerintah perlu mengimplementasikan kebijakan yang memfasilitasi akses terhadap teknologi pendidikan dan bahan ajar digital. Selain itu, dukungan finansial dan logistik dari pemerintah dan institusi pendidikan dapat membantu mempercepat pengadaan infrastruktur teknologi yang diperlukan. Institusi pendidikan juga perlu berperan aktif dalam mengembangkan kurikulum yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan zaman, serta menyediakan pelatihan berkelanjutan bagi para guru untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam penggunaan teknologi pendidikan (Munib, Anwar, & Sarif, 2023).

Dengan adanya dukungan kebijakan yang kuat dan investasi yang tepat, tantangan dalam studi bahasa Arab dapat diatasi dengan memanfaatkan peluang yang ada (Aziz & Sholehawati, 2023). Ini tidak hanya akan meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran bahasa Arab, tetapi juga akan memperkuat posisi bahasa Arab dalam konteks global. Upaya kolaboratif antara pemerintah, institusi pendidikan, dan komunitas akademik akan sangat penting dalam mencapai tujuan ini, sehingga bahasa Arab dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan di era modern (Sarif, Munib, & Fudholi, 2021).

Simpulan

Perkembangan studi bahasa Arab di era modern menghadapi berbagai tantangan signifikan, termasuk keterbatasan sumber daya pendidikan, infrastruktur yang tidak memadai, dan kurangnya pelatihan bagi tenaga pengajar. Kurikulum yang kaku dan metode pengajaran tradisional yang kurang relevan dengan kebutuhan siswa di era digital juga menjadi hambatan dalam menyediakan pembelajaran yang efektif dan menarik. Meskipun demikian, peluang besar dapat dimanfaatkan untuk mengatasi tantangan ini, terutama melalui penggunaan teknologi digital. Teknologi seperti e-learning, aplikasi pembelajaran bahasa, dan platform online interaktif dapat menyediakan akses yang lebih luas dan fleksibel terhadap materi pembelajaran, memungkinkan pembelajaran jarak jauh, dan meningkatkan interaksi siswa dengan penutur asli bahasa Arab.

Dengan dukungan yang tepat dari berbagai pihak, studi bahasa Arab dapat berkembang dan memberikan kontribusi yang lebih besar dalam konteks global. Peningkatan pelatihan bagi guru untuk memanfaatkan teknologi pendidikan secara efektif adalah langkah penting untuk mengembangkan metode pengajaran yang inovatif dan menarik. Pemerintah, institusi pendidikan, dan organisasi internasional perlu bekerja sama untuk menyediakan sumber daya yang diperlukan, termasuk investasi dalam infrastruktur teknologi dan penyediaan bahan ajar digital. Kebijakan yang mendukung dan program-program pendanaan yang berfokus pada pengembangan pendidikan bahasa Arab sangat diperlukan. Dengan upaya bersama dan pemanfaatan peluang yang ada, tantangan-tantangan dalam studi bahasa Arab dapat diatasi, sehingga bahasa ini dapat terus berkembang dan memainkan peran penting dalam dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan di era modern.

Daftar Rujukan

- Adhimah, S., & Hasan, L. M. U. (2024). Transformasi Pembelajaran Bahasa Arab melalui Gadget oleh Komunitas Guru Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 13(1), 65–71. <https://doi.org/10.21831/jpa.v13i1.342>
- Annita Kastur, Mustaji, & Yatim Riyanto. (2020). Feasibility of Developing Direct Learning Models With a Life Based Learning Approach. *IJORER: International Journal of Recent Educational Research*, 1(3), 261–270. <https://doi.org/10.46245/ijorer.v1i3.63>
- Aziz, M. T., Mas, L., Hasan, U., & Adhimah, S. (2024). Jembatan Kurikulum : Inklusi dan Pembelajaran Bahasa Arab dalam Konteks Multikultural, 4(3), 158–166. <https://doi.org/10.58737/jpled.v4i3.292>
- Aziz, M. T., & Sholehawati, U. (2023). Pendekatan Struktural dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Nurul Huda Surabaya, 3(1).
- Dzukroni, A. A., & Aziz, M. T. (2023). Quo Vadis Modern Salafism: Re-Questioning Salafi's Moderation Value on Social Media. *Islamika Inside: Jurnal Keislaman Dan Humaniora*, 9(2), 180–204. <https://doi.org/10.35719/islamikainside.v9i2.241>
- Hasan, L. M. U., Aziz, M. T., & Nurharini, F. (2024). Integrasi Asas Andragogi Dengan Pembelajaran Muhadastah: Studi Kasus LPBA MASA Surabaya. *AL-MAZAYA, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 11(1), 1–13. Retrieved from <https://jurnal.unupurwokerto.ac.id/index.php/almazaya/article/view/270>
- Hasan, L. M. U. H., Agustin, D. N., & Aziz, M. T. (2024). Memperkuat Identitas Budaya Melalui Pengajaran Bahasa Arab dalam Konteks Lokal di Desa Klatakan, Situbondo. *Bisma: Jurnal ...*, 2(1), 191–202. Retrieved from <https://ejournal.darunnajah.ac.id/index.php/bisma/article/view/187%0Ahttps://ejournal.darunnajah.ac.id/index.php/bisma/article/download/187/134>
- Hasan, L. M. U., Nurharini, F., & Hasan, I. N. H. (2024). Kolaborasi antara Guru Bahasa Arab, Orang Tua dan Terapis dalam Mendukung Pembelajaran Bahasa Arab Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 4(1), 44–54. <https://doi.org/10.58737/jpled.v4i1.260>
- Kastur, A., Mustaji, M., & Riyanto, Y. (2020). The Practicality and Effectiveness of Direct Learning Model by Using Life-Based Learning Approach. *Studies in Learning and Teaching*, 1(3), 165–174. <https://doi.org/10.46627/silet.v1i3.50>
- Lili Musyafa'ah & E. S. Rejeki. (2023). Pemberdayaan Anak Yatim Dhuafa sebagai Instruktur Bahasa Inggris di LKP Quali International Surabaya (QIS). *GAES-PACE Book Publisher*, 1–12.
- Mas, L., Hasan, U., Adhimah, S., & Rido, M. (2024). Stimulasi Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini melalui Pembelajaran Bahasa Arab, 5(1), 127–142. <https://doi.org/10.37680/aphorisme.v5i1.5401>
- Mufidah, Z. (2024). Learning Arabic Vocabulary From the Quran To Facilitate Early Arabic Speaking Skills and Memorizing Quran At Baiturrahman Kindergarten in Malang City. *International Journal of Global Accounting, Management, Education, and Entrepreneurship*, 4(2), 298–305. <https://doi.org/10.48024/ijgame2.v4i2.131>
- Muhammad Tareh Aziz, & Lestari Widodo. (2023). Pengembangan Program Unggulan di SMP Islam Sabilur Rosyad. *DAARUS TSAQOFAH Jurnal Pendidikan Pascasarjana Universitas Qomaruddin*, 1(1), 49–55. <https://doi.org/10.62740/jppuqg.v1i1.17>
- Muid, F. A., Nurharini, F., & Salam, M. A. (2022). Pengaruh Permainan Wassimni Terhadap Pemerolehan Kosa Kata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VII MTs. Nurussaleh Bangkalan.

- MUMTAZA :*Journal Of Arabic Teaching Linguistic And Literature*, 01(02). Retrieved from <https://ejournal.stibada.ac.id/index.php/mumtaza/article/view/30%0Ahttps://ejournal.stibada.ac.id/index.php/mumtaza/article/download/30/20>
- Munib, M., Anwar, T., & Sarif, A. (2023). Manajemen Pemasaran Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 1 Torjun. ... : *Jurnal Pendidikan*, 1–13. Retrieved from <http://ejournal.iainata.ac.id/index.php/alallam/article/view/226%0Ahttp://ejournal.iainata.ac.id/index.php/alallam/article/download/226/207>
- Musyafa'ah, L., Hardika, & A. (2022). Designing Entrepreneurship Skills for the Future Life of People with Down Syndrome at LKP Quali International Surabaya. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 10(4), 588–598. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v10i4.120524>
- Musyafa'ah, L., Bustami, A. L., & Dzulkarnain, D. (2023). the Application of Interpersonal Communication With Andragogy Approach in English Competency Achievement of Orphan. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 11(1). <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v11i1.121033>
- Musyafa, L., Ishaq, M., Dayati, U., & Luar Sekolah, P. (2024). Learning Community For Parents Of Children With Down Syndrome To Increase Mother's Awareness In Educating Their Children Better. *Educational Administration: Theory and Practice*, 2024(6), 92–98. <https://doi.org/10.53555/kuey.v30i6.5113>
- Musyafa, L., Kaserero, S., & Jihan, F. N. (2024). Implementation of servant leadership at LKP Quali International Surabaya (QIS), 10(2), 211–217.
- Nurharini, F., Mas, L., Hasan, U., & Aziz, M. T. (2024). Strategy for Utilizing Student Digital Literacy Towards the Ability to Utilize Information and Communication Technology Based on Kahoot Technology, 1(3), 1–9.
- Qodir, A., Mas, L., & Hasan, U. (2024). Arabic Alphabet : Aplikasi Interaktif untuk Pembelajaran Bahasa Arab Anak Usia Dini, 3(2).
- Rido'i, M. (2023). م ي ل ع ت ة ء ا ر ق لا م ا د خ ت س ا ب ر ا ت ك " ح ا ت ف م ل ا م و ل ع ل ل " ر د ل ب ل ا ط ل ا د د ج ل ا د د ع م ب ث د ج ي ب ن ل ا ر ل ص ا ل ل ه ي ل ع م ل س و ه ل و ق ب ا ن خ ي ش د م ح م ل ي ل خ ن ل ا ك ج ن ب ا ر و د ا م ت ل ا ك ت ش م ر م ل ا ن م ص ت ي ن ي ن ي ش ل و ل ا ر م ا م ل ع ت ل ة ل ل م ل ع ت ة ل ل ا ة ي ب ر ع ل ا ن م ر و م ا م ل ا ه ب ، ا م ك د ق ة ي ب ر ع ل ا ا ه و م ل ع و س ا ن ل ا " . ا ذ ه ف *MUMTAZA : Journal of Arabic Teaching, Linguistic And Literature*, 3(1), 76–90.
- Sarif, A. (2023). Al-allam jurnal pendidikan Model Integrasi Islam Dan Sains Dan Implementasinya Terhadap Siswa/i SMA Trensains Tebuireng, 3(2). Retrieved from <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/alallam/about/contact>
- Sarif, A., Munib, M., & Fudholi, A. (2021). Manajemen Inovasi Pendidikan dalam Konsep Perubahan menjadi Madrasah Wisata di MAN Sampang. *KABILAH : Journal of Social Community*, 6(1), 44–60. <https://doi.org/10.35127/kbl.v6i1.4655>
- Syaifudin, Moh. (2022). Implementasi Media Permainan Matching Gambar dan Kata Berbasis Power Point Untuk Pembelajaran Mufradat di SMA At-Tarbiyah Surabaya. *Al-Mu'Arrib: Journal of Arabic Education*, 2(2), 126–142. <https://doi.org/10.32923/al-muarrib.v2i2.2712>
- Syaifudin, Mohammad, Nurharini, F., & Ramadhan, H. D. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Kahoot terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa di MTs Al- Qur'an Terpadu An- Nawa Surabaya. *MUMTAZA : Journal of Arabic Teaching, Linguistic And Literature*, 02(01), 16–28.